

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari analisis dari uraian sudah diatas, dapat diambil kesimpulan :

Terapi pijat oksitosin berdasarkan *Evidence based nursing* telah diterapkan oleh penulis yang bertujuan mempercepat proses keluarnya ASI pada ibu post sectio caesarea primipara selain itu juga dilakukannya pada pasien kelolaan dan pasien resume tersebut diberikan intervensi dan cara yang sama. Namun frekuensi dari intervensi yang dilakukan berbeda yaitu seperti pada pasien kelolaan akan diberikan intervensi selama 3 x 24 jam sedangkan pada pasien resume hanya diberikan intervensi 1 x 24 jam .

Data primer dan sekunder dari kedua pasien didapatkan diagnosa yaitu nyeri kronis berpautan terhadap agens pencedera wujud insisi jaringan efek Reaksi SC, yang kedua yaitu Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan respons nyeri, dan yang terakhir Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan refleks oksitosin

Masalah keperawatan yang ketiga yaitu menyusui tidak efektif dilakukan akan intervensi berupa terapi pijat oksitosin dengan tujuan akan membantu pengeluaran ASI pada ibu post sectio caesarea primipara dan akan membantu ibu supaya lebih rileks. Terapi pijat oksitosin ini juga dilakukan pada kedua pasien dengan waktu yang sama yaitu 10-15 menit pemijatan. Terapi ini bisa dilakukan dengan keluarga pasien yang emndampingin atau bisa juga dengan suami pasien.

Setelah diobservasi dan dilakukannya terapi pijat oksitosin ini menggunakan hasil pengukuran pengeluaran ASI dengan lembar ceklist observasi. Dengan hasil pengukuran pada pasien kelolaan didapatkan pada pertama kali pemijatan yaitu 3 cc ASI yang keluar. Kemudian dilakukan pemijatan pada hari kedua didapatkan ASI keluar sebanyak 8 cc, selanjutnya pada pemijatan hari ketiga keluar ASI sebanyak 25 cc. Sedangkan pada pasien resume yang hanya dilakukan 1 kali pemijatan keluar sebanyak 10 cc. Dapat disimpulkan berdasarkan data yang

didapat bahwasanya penyembuhan pijit oksitosin ini bisa menyokong dalam penghasilan ASI terhadap ibu post sectio caesarea primipara.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Pada institusi Pendidikan dimohonkan luaran produk buku yang berjudul “Terapi Pijat Oksitosin untuk Perawatan Payudara Pasca Melahirkan” dimana dapat digunakan dengan baik sebagai pembelajaran bagi institusi pendidikan, termasuk dosen dan mahasiswa Kesehatan.

V.2.2 Bagi Perawat

Pada perawat diharapkan terapi pijat oksitosin ini dapat menjadi terapi non farmakologis yang dilakukan tenaga Kesehatan terutama keperawatan untuk membantu pengeluaran ASI pada ibu post section casesarea atau post partum terutama primipara yang mengalami kesulitan dalam pengeluaran ASI.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat buku luaran yang terbit nanti dapat berguna sebagai sumber pembelajaran dan edukasi mengenai informasi laktasi pada ibu post partum. Buku untuk seluruh masyarakat bukan hanya kepada ibu post partum, ibu hamil yang akan menyusui nantinya. Namun diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan bisa membantu jika disekitarnya atau keluarganya nanti memiliki kesulitan dalam laktasi atau pengeluaran ASI.